

## Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa UIN Fatmawati Bengkulu

Arsyadani Mishbahuddin<sup>1</sup>, Adif Jawadi Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bengkulu, Bengkulu

Email: [arsyadani@unib.ac.id](mailto:arsyadani@unib.ac.id)<sup>1</sup>, [adifjawadi@unib.ac.id](mailto:adifjawadi@unib.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan bentuk nyata menjadi seorang pemimpin. Kegiatan ini didahului dengan adanya materi pembahasan serta simulasi pelaksanaan agar para peserta dapat merasakan langsung dari menjadi seorang pemimpin. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno pada tanggal 27 Juni 2023 pukul 08.00 hingga pukul 12.00 wib. dengan peserta berjumlah 40 orang. Kegiatan ini menggunakan metode presentasi, diskusi dan tanya jawab serta praktik simulasi langsung bagaimana menerapkan materi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan yakni mencakup pengertian kepemimpinan, perkembangan kepemimpinan dari berbagai era, teori-teori kepemimpinan dari berbagai ahli, gaya kepemimpinan, apa yang perlu dimiliki untuk menjadi pemimpin, hingga tips menjadi pemimpin yang baik. Setelah menyajikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan, para peserta diminta untuk memberikan pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan sesi simulasi bagaimana menjadi pemimpin dalam suatu rapat organisasi. Hasil kegiatan yakni peserta mampu mendemonstrasikan bagaimana menjadi seorang pemimpin dengan menerapkan materi-materi yang telah diberikan oleh narasumber. Sehingga materi yang disampaikan dapat lebih melekat kepada para peserta. Di akhir kegiatan, para peserta meminta untuk diadakan kembali pelatihan-pelatihan yang sifatnya menjadikan mahasiswa memiliki keterampilan-keterampilan yang memang dibutuhkan di masa depan.*

*Kata Kunci: Teori Dasar kepemimpinan, Pelatihan Mahasiswa*

### Pendahuluan

Kepemimpinan telah menjadi topik penting dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu. Dalam konteks manajemen, kepemimpinan memegang peran sentral dalam mengarahkan, menginspirasi, dan memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, dalam bidang psikologi, kepemimpinan dikaji sebagai suatu bentuk perilaku dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi tingkah laku anggota kelompok. Sejak zaman kuno hingga era modern, kepemimpinan telah membentuk jalannya sejarah dan kemajuan masyarakat. Pemimpin yang visioner dan bijaksana mampu menggerakkan bangsa menuju arah yang lebih baik, sementara kepemimpinan yang tidak tepat bisa menyebabkan dampak yang merugikan dan bahkan destruktif (Triyono, 2019).

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan, menginspirasi, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan berperan penting dalam membentuk budaya kerja, memotivasi, mengambil keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi (Shofiyah, Barlean, Anshori, 2023). Dadang (2023) juga

menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat membawa dampak positif pada produktivitas, inovasi, dan kepuasan.

Kepemimpinan adalah suatu konsep yang telah ada sejak zaman kuno dan terus berkembang hingga saat ini. Kepemimpinan memainkan peran yang penting dalam organisasi dan masyarakat, karena seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang-orang di sekitarnya menuju tujuan yang diinginkan. Teori dasar kepemimpinan merupakan kerangka konseptual yang dikembangkan untuk memahami karakteristik, perilaku, dan gaya kepemimpinan yang efektif (Duryat, 2021).

Pembahasan tentang kepemimpinan ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis berbagai aspek kepemimpinan dari perspektif yang berbeda. Narsha (2012), juga menyebutkan bahwa melalui telaah yang komprehensif, diharapkan kita dapat memahami esensi kepemimpinan, sifat-sifat yang membentuk kepemimpinan yang efektif, tantangan yang dihadapi pemimpin dalam lingkungan yang beragam dan dinamis, serta dampak kepemimpinan yang berhasil terhadap organisasi atau kelompok yang dipimpinnya. Sejarah kepemimpinan mengungkapkan berbagai teori dan pandangan tentang apa yang membuat seorang pemimpin efektif. Salah satu teori dasar kepemimpinan yang berpengaruh adalah teori sifat kepemimpinan atau trait theory. Teori ini muncul pada awal abad ke-20 dan berpendapat bahwa pemimpin lahir dengan sifat-sifat tertentu yang membedakan mereka dari non-pemimpin. Pada masa itu, kebanyakan teori kepemimpinan menganggap bahwa kepemimpinan adalah warisan genetik dan hanya dimiliki oleh segelintir individu terpilih.

Wijono (2018) menyatakan bahwa, pada tahun 1940-an, teori perilaku kepemimpinan mulai muncul dan menantang pandangan bahwa kepemimpinan hanya bergantung pada sifat alami. Teori ini berfokus pada perilaku pemimpin dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kelompok atau organisasi. Salah satu penelitian yang terkenal adalah studi Ohio State University yang mengidentifikasi dua dimensi perilaku kepemimpinan, yaitu inisiasi struktur (initiating structure) dan perhatian pada hubungan (consideration). Inisiasi struktur mencakup tindakan pemimpin untuk menetapkan aturan, memperjelas peran, dan memberikan petunjuk kepada bawahan, sementara perhatian pada hubungan melibatkan kehangatan interpersonal dan dukungan emosional terhadap bawahan.

Mahasiswa sebagai agen perubahan wajib untuk mengetahui dasar kepemimpinan. Kepemimpinan dalam ranah mahasiswa merupakan keterampilan kritis yang tidak hanya relevan dalam lingkup organisasi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bekal untuk perkembangan pribadi dan untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal yang didapatkan jika mahasiswa mengetahui dasar kepemimpinan adalah dapat membantu mahasiswa mengenali potensi kepemimpinan dalam diri mereka. Kepemimpinan bukanlah sifat bawaan, tetapi keterampilan yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pemahaman dan latihan. Dengan mengetahui dasar-dasar ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan mereka dan menggali potensi yang dimiliki (Darwan, 2022).

Kepemimpinan erat kaitannya dengan komunikasi yang efektif. Mahasiswa yang memahami dasar-dasar kepemimpinan dapat belajar cara berkomunikasi dengan jelas, persuasif, dan menginspirasi. Kemampuan ini akan berguna dalam berbagai situasi, mulai dari presentasi di kelas hingga berinteraksi dengan rekan mahasiswa dan dosen. Selain itu, Kepemimpinan bukanlah tentang mengontrol orang lain, tetapi tentang menginspirasi dan memotivasi mereka untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Mahasiswa yang memahami dasar-dasar

kepemimpinan akan lebih mampu bekerja dalam tim, memahami kekuatan dan kelemahan anggota tim, serta mengarahkan usaha mereka menuju hasil yang lebih baik.

Berdasarkan kebutuhan pemahaman mahasiswa tentang kepemimpinan itu, maka perlu diadakannya pelatihan tentang dasar kepemimpinan agar mahasiswa mempunyai bekal dalam melanjutkan jenjang karir serta dapat berkomunikasi efektif dengan orang lain serta memiliki jiwa kepemimpinan sejak dari bangku perkuliahan, maka perlu diadakan upaya mengupas tuntas teori dasar kepemimpinan pada pelatihan kepemimpinan mahasiswa tingkat dasar (PKMTD). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### Metode

Pada pelatihan Dasar Kepemimpinan ini, metode yang digunakan adalah presentasi menggunakan power point untuk memahami dasar-dasar kepemimpinan, diskusi interaktif, tanya jawab dan simulasi bagaimana menjadi pemimpin dalam rapat.

### Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kemampuan dalam memimpin Mahasiswa UIN Fatmawati Soekarno, yang dilaksanakan pada 27 Juni 2023 pukul 08.00 hingga pukul 12.00 wib. Dengan peserta berjumlah..... orang.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi tentang teor-teori dasar kepemimpinan yang dijabarkan oleh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yakni Bapak Arsyadani Mishbahddin, M.Pd. Materi yang disampaikan mencakup pengertian kepemimpinan, perkembangan kepemimpinan dari berbagai era, teori-teori kepemimpinan dari berbagai ahli, gaya kepemimpinan, apa yang perlu dimiliki untuk menjadi pemimpin, hingga tips menjadi pemimpin yang baik.

Setelah menyajikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan, para peserta diminta untuk memberikan pertanyaan yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan. Pertanyaan ini tentunya seputar kepemimpinan. Bagaimana menjadi pemimpin serta apa kendala seseorang menjadi pemimpin. Diskusi dan tanya jawab sangat mengalir sehingga peserta sangat antusias mengikuti pelatihan yang diadakan.

Setelah sesi diskusi selesai, para peserta diminta untuk melakukan simulasi menjadi pemimpin di dalam rapat suatu kegiatan. Para peserta awalnya malu-malu untuk menjadi pemimpin rapat, namun karena dorongan dari narasumber dan juga pihak panitia, akhirnya salah satu peserta memberanikan diri menjadi pemimpin rapat. Kegiatan simulasi berjalan dengan baik dengan disertai adanya pemahaman materi yang telah diberikan serta evaluasi langsung bagaimana menjadi seorang pemimpin rapat. Sehingga pemahaman yang telah diberikan oleh narasumber dapat langsung teraplikasikan dalam tindakan nyata.

Secara teknis, pengabdian telah tercapai, yakni peserta mampu mendemonstrasikan bagaimana menjadi seorang pemimpin dengan menerapkan materi-materi yang telah diberikan oleh narasumber. Pada prinsipnya, kegiatan

yang sifatnya pemahaman dan demonstrasi langsung lebih cepat dipahami serta dapat teraplikasikan dalam bentuk nyata tentunya memberikan daya ingat serta kemampuan yang lebih baik. Kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit pemimpin baru di masa depan.

## Pembahasan

Pelatihan dasar teori kepemimpinan memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi peserta. Adanya kegiatan pengabdian ini membuka wawasan para peserta bahwa untuk menjadi pemimpin harus memahami seluk-beluk pemimpin itu sendiri. Pemahaman dan aplikasi langsung oleh peserta memberikan dampak yang positif untuk menjadikan calon-calon pemimpin di masa depan. Demonstrasi atau praktik langsung yang dilakukan peserta memberikan kesan nyata dan jelas bahwa untuk menjadi pemimpin tidaklah mudah. Pemimpin harus memahami berbagai aspek seperti yang telah dijelaskan oleh nara sumber.

Adanya perubahan sikap yang terjadi oleh para peserta merupakan modal awal yang sangat bagus dalam menciptakan calon-calon pemimpin masa depan. Seorang pemimpin harus ditempa sangat kuat agar nantinya menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana. Kriteria pemimpin yang disampaikan oleh nara sumber tidaklah mudah untuk didapatkan. Harus melalui perjuangan serta konsistensi yang tinggi serta kegigihan yang terus menerus hingga membentuk dan terpatrit dalam jiwa raga calon pemimpin tersebut.



Gambar 1. Penjelasan materi Teori Dasar Kepemimpinan

Terlaksananya kegiatan pelatihan ini karena adanya kerjasama yang solid antara pihak panitia dan peserta yang secara bersama-sama menginginkan kegiatan pelatihan ini tercapai dengan baik serta memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Selain itu, para mahasiswa juga merasa bahwa mereka memang membutuhkan materi ini untuk menjadi seorang pemimpin sehingga terjadi sinkronisasi antara narasumber, peserta dan panitia yang tentunya menciptakan keberhasilan dalam hal terlaksananya kegiatan pelatihan ini. Adanya hubungan yang saling menguntungkan dari pihak narasumber, panitia dan peserta mengakibatkan terlaksananya kegiatan ini dengan lancar, tertib dan juga aman terkendali. Artinya, faktor-faktor pendukung kegiatan ini dapat dilihat dari aspek 1) keseriusan panitia merancang dan mempersiapkan kegiatan ini dengan sangat matang dan baik, 2) adanya peserta yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir, 3) narasumber yang mempersiapkan materi dan pemahaman serta penyampaian dan gaya bahasa yang sangat interaktif terhadap peserta mengakibatkan terwujudnya kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan tercapai dengan optimal.



Gambar 2. Penyerahan cinderamata oleh Panitia kepada Narasumber

Kegiatan yang berjalan lancar ini tentunya bukan berarti tanpa hambatan, proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menemukan hambatan, akan tetapi tidak terlalu prinsip dan masih bisa dihadapi serta masih memperoleh solusi yang terbaik. Hambatan yang terjadi masih bersifat wajar seperti mic yang mati, ataupun peserta yang masih malu-malu dalam proses simulasi, akan tetapi ini masih bisa diatasi dan dapat teratasi.

### Simpulan

Berdasarkan Kegiatan Pelatihan dasar Kepemimpinan ini dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin tidaklah dengan mudah didapatkan. Seorang pemimpin dibentuk dari awal dengan konsistensi dan berkesinambungan. Kegiatan ini juga dapat memberikan dampak yang positif jika para peserta kegiatan melaksanakan dengan sungguh-sungguh tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Menjadi pemimpin tidak dapat terjadi hanya dalam hitungan hari, akan tetapi melalui proses yang panjang dengan berbagai rintangan dan hambatan. Adanya pemahaman narasumber diharapkan dapat

memberikan bekal kepada para peserta untuk bisa menjadi seorang pemimpin di masa depan.

## Saran

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut

1. Untuk menjadi seorang pemimpin, dibutuhkan kerja keras serta konsistensi dari seorang calon pemimpin sehingga materi yang disampaikan oleh nara sumber bisa menjadi bahan acuan para peserta menjadi calon-calon pemimpin di masa depan.
2. Perlu adanya kegiatan lanjutan untuk mengevaluasi para peserta agar tetap berpegang teguh agar bisa menjadi seorang pemimpin dengan menerapkan cara-cara serta kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti yang telah disampaikan oleh narasumber.
3. Perlu adanya pendampingan yang dilakukan oleh panitia dalam menciptakan pemimpin-pemimpin hebat di masa depan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Ketua Panitia beserta jajarannya sebagai penyelenggara kegiatan Pelatihan dasar Kepemimpinan. Kepada narasumber yang telah memberikan materi yang sangat luar biasa, serta kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan sangat serius. Hingga pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar sampai dengan selesai.

## Referensi

- Dadang, A. M. (2023). Pentingnya Kepemimpinan dalam Pelayanan Publik. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(1), 133-139.
- Darmawan, D. (2022). KEPEMIMPINAN/LEADERSHIP.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Narsa, I. M. (2012). Karakteristik Kepemimpinan: Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 102-108.
- Shofiyah, N., Barlean, A. F., & Anshori, M. I. (2023). Studi Literatur: Kepemimpinan Tim Dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 176-196.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: (Formal, Non Formal, dan Informal)*. Deepublish.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.